



Analisis Dampak Pembelajaran Jarak Jauh Bagi Mahasiswa Universitas Pamulang di Masa Pandemi Covid-19

Haidilia Maharani ^{1),a)}, Derizka Inva J ^{2),b)}, R.R. Mardiana Yulianti ^{3),c)}

^{1), 2), 3)}Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan,
Indonesia

dosen02006@unpam.ac.id^{a)}, dosen02041@unpam.ac.id^{b)}, dosen00155@unpam.ac.id^{c)}

ABSTRACT

This study aims to determine the impact felt by Pamulang University students on online learning policies and to find out which impact is the most dominant, whether it is a positive impact or a negative impact. The research method chosen for this research is qualitative. Qualitative research is scientific research that aims to understand a phenomenon in a natural social context by prioritizing a process of deep communication interaction between the researcher and the phenomenon being studied. The informant selection method used in this study was purposive sampling. Data collection techniques in this study used interviews as well as observation and documentation. From the results of the study, it can be concluded that the impact that is most felt by students on distance/online learning policies is a negative impact, namely the material delivered by the lecturer is not optimally absorbed or understood and students feel disturbances in their eyes because they always stare at the cellphone screen for a long time.

Keywords: *Online learning; online learning impact; Covid-19 Pandemic*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak yang dirasakan mahasiswa Universitas Pamulang terhadap kebijakan pembelajaran jarak jauh/daring dan untuk mengetahui dampak mana yang paling dominan, apakah dampak positif atau dampak negatif. Metode penelitian yang dipilih untuk penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti Adapun metode pemilihan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara serta observasi dan dokumentasi. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dampak yang paling dirasakan oleh mahasiswa atas kebijakan pembelajaran jarak jauh/daring adalah dampak negatif, yaitu materi yang disampaikan dosen kurang optimal diserap atau dimengerti dan mahasiswa merasakan gangguan pada mata karena selalu menatap layar HP dalam jangka waktu yang lama.

Kata Kunci : *Pembelajaran jarak jauh; dampak pembelajaran jarak jauh; pandemi Covid-19*

PENDAHULUAN

Corona virus 2019 (Covid-19) merupakan salah satu jenis virus pneumonia yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2)*. Kasus Covid-19 di Indonesia pertama kali terkonfirmasi pada awal Maret tahun 2020. Sejak saat itu pandemi ini cepat menyebar hingga ke seluruh wilayah di Indonesia. COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis corona virus yang pertama kali ditemukan di Wuhan, Tiongkok, pada bulan Desember 2019 lalu (WHO). Virus ini sekarang menjadi sebuah pandemi yang terjadi di hampir semua negara di seluruh dunia.

Penyebaran Covid-19 sangat berdampak bukan hanya pada kegiatan ekonomi dan bidang transportasi saja tetapi juga dirasakan oleh dunia pendidikan. Sebagai upaya mencegah penyebaran Covid-19, World Health Organization (WHO) merekomendasikan untuk menghentikan kegiatan yang akan berpotensi menimbulkan kerumunan massa.

Di Indonesia, pemerintah mengambil kebijakan untuk mencegah penyebarannya, yaitu dengan menghimbau masyarakat untuk tetap dirumah, menghindari kerumunan, jaga jarak, mengurangi aktivitas di luar, menutup pusat perbelanjaan, larangan sholat berjamaah dimasjid, serta dengan meliburkan atau menutup institusi pendidikan seperti sekolah dan perguruan tinggi. Pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan *social distancing*, yang kemudian disusul dengan dikeluarkannya Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Tinggi No. 1 Tahun 2020 mengenai pencegahan penyebaran Covid-19 di dunia Pendidikan. Dalam surat edaran ini, Kemdikbud menginstruksikan untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dan belajar dari rumah masing-masing. Dengan meliburkan sekolah dan perguruan tinggi yang ada di Indonesia otomatis proses belajar mengajar di dalam kelas tidak berjalan, sementara pendidikan harus tetap jalan sebagaimana mestinya, karena pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia dan merupakan suatu kebutuhan bagi manusia itu sendiri.

"Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu" (Mudyahharjo, 2001:3) dari defisini tersebut terpampang jelas bahwa pendidikan sangat penting bagi kehidupan seseorang. Itulah sebabnya mengapa siswa dan mahasiswa harus terus melaksanakan pendidikan walau dalam keadaan apapun termasuk pandemi seperti sekarang ini. Para siswa terutama para mahasiswa harus tetap melaksanakan pembelajaran yang dilakukan secara *online* atau daring meskipun tidak dilakukan tatap muka secara langsung.

Kuliah secara daring merupakan sebuah sistem perkuliahan yang medianya memanfaatkan akses internet sebagai sarana untuk melaksanakan pembelajaran. Sistem perkuliahan daring tidak hanya diberlakukan di negara Indonesia saja namun juga diberlakukan di negara lain. Tujuan diberlakukannya perkuliahan daring adalah demi mengurangi penyebaran virus Corona yang sekarang sedang dialami hampir oleh seluruh negara di dunia.

Sekolah dan kampus dalam menjalankan perkuliahan jarak jauh atau istilahnya *online* dikenal dengan nama *e-learning*. *Electronic learning* adalah sistem pembelajaran *online* secara daring atau jarak jauh dengan berbagai platform *online* baik menggunakan *Learning Management System* atau yang diselenggarakan oleh pihak ketiga sebagai sarana belajar dalam bentuk digital. Adanya *e-learning* dapat mempermudah kegiatan mengajar menjadi fleksibel. Berbagai situs platform *e-learning* atau LMS (Learning Management System) telah banyak digunakan seperti zoom, g-suite for education, google clasroom, hangouts meet, schology, edmodo, dan lain sebagainya.

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh atau daring yang sudah dilaksanakan di Indonesia sejak awal Pandemi Covid 19, ternyata tidak semulus yang dibayangkan. Memang, setiap kebijakan baru pasti tidak bisa terlepas dari namanya masalah, dampak, konsekuensi maupun kendala yang dihadapi terutama memberikan dampak bagi murid atau mahasiswa itu sendiri. Baik itu dampak positif maupun dampak negatif.

Berdasarkan pendapat dari beberapa peneliti sebelumnya, terbukti bahwa ada banyak kendala atau masalah yang dialami siswa atau mahasiswa. Misalnya, seperti yang dinyatakan oleh Jamaluddin et. Al, setidaknya ada tiga kendala pembelajaran daring yakni kuota mahasiswa yang terbatas, jaringan internet tidak stabil, dan tugas mahasiswa yang menumpuk. Pendapat peneliti lain menyatakan bahwa kelemahan dari sistem pembelajaran daring ialah sulit menemukan titik fokus anak karena situasi dan kondisi rumah kurang mendukung untuk proses pembelajaran daring (Sari, 2015). Tidak hanya itu, pembelajaran daring menimbulkan kurangnya interaksi antara pendidik dan peserta didik dan antar peserta didik (Yuangga & Sunarsi, 2020; Hadisi & Muna, 2015), pemberian tugas yang lebih banyak, bergantung dengan koneksi internet, lebih boros kuota internet (Ramanta & Widayanti, 2020), dan lebih sulit dalam memahami materi (Jamil & Aprilisanda, 2020).

Namun, disamping masalah atau kendala yang dihadapi selama pembelajaran jarak jauh, ternyata ada juga kelebihan. Dari segi kelebihan pembelajaran daring memberikan

fleksibilitas tempat dan waktu (Yuangga & Sunarsi, 2020; Jamil & Aprilisanda, 2020; Setiawan, 2020), menciptakan suasana belajar baru (Sari, 2015), menghemat uang transport, siswa dan mahasiswa belajar sesuai dengan gaya belajar masing-masing, waktu berkumpul dengan keluarga lebih banyak, peserta didik lebih bertanggung jawab, kreatif, dan mandiri (Ramanta & Widayanti, 2020).

Indikator keberhasilan sebuah pembelajaran bergantung kepada ketercapaian tujuan kompetensi belajar siswa yang meliputi kompetensi kognitif, afektif, psikomotor serta perwujudan dari penerapan nilai-nilai baik dalam berfikir maupun bertindak. Selain itu juga memastikan bahwa seluruh peserta didik memiliki penguasaan kompetensi dalam suatu materi ajar untuk kemudian melanjutkan kemateri berikutnya. Hal-hal tersebutlah merupakan maksud dari ketuntasan belajar. Ketuntasan belajar ini merujuk kepada kompetensi-kompetensi yang dicapai serta ditunjang dengan indikator guna mengukur tingkat ketercapaiannya.

Peneliti merumuskan masalah yang ingin diteliti adalah dampak apakah yang dirasakan oleh mahasiswa Universitas Pamulang terhadap kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh dan dampak positif atau negative kah yang paling dominan dari penerapan kebijakan pembelajaran jarak jauh ini. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis apa dampak yang dirasakan oleh mahasiswa di Universitas Pamulang akibat dari kebijakan pembelajaran jarak jauh ini. Setelah mengetahui dampak yang dirasakan oleh mahasiswa Universitas Pamulang, peneliti juga berharap dapat berkontribusi dengan memberikan masukan dan solusi terhadap dampak negatif khususnya yang dirasakan mahasiswa Universitas Pamulang agar proses pembelajaran mereka tetap efektif dan berhasil.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif karena peneliti menganggap permasalahan yang diteliti cukup kompleks dan dinamis sehingga data yang diperoleh dari para narasumber tersebut dijarah dengan metode yang lebih alamiah yakni interview langsung dengan para narasumber sehingga didapatkan jawaban yang alamiah. Selain itu, peneliti bermaksud untuk memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis, dan teori yang sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan

Penelitian kualitatif tidak pernah terlepas dari istilah analisis fenomenologi. Peneliti dalam pandangan fenomenologis berusaha memahami peristiwa dan kaitannya terhadap orang-orang yang berada dalam situasi tertentu (Moleong, 2006). Seperti yang dilakukan pada penelitian ini, Metode analisis kualitatif merupakan kajian yang menggunakan data-data teks, persepsi, dan bahan-bahan tertulis lain untuk mengetahui hal-hal yang tidak terukur dengan pasti (*intangible*). Dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai dampak yang dirasakan mahasiswa Universitas Pamulang akibat dijalankannya pembelajaran jarak jauh selama Pandemi Covid 19, sehingga bersifat penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah kata-kata atau pendapat narasumber atau informan yang telah dipilih. Menurut Lofland dan Lofland (dalam Moleong, 2012, hlm. 157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sejalan dengan pendapat Lofland dan Lofland, Moleong juga mengatakan jika kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama, yang berupa catatan atau rekaman, video dan foto atau film (Moleong, 2012, hlm. 157). Narasumber atau informan dalam penelitian ini adalah 20 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Adapun teknik pengolahan data dan analisis data dalam penelitian ini meliputi 1) coding yakni peneliti membaca dan mengidentifikasi topik penting seluruh hasil wawancara. Peneliti juga melakukan coding terhadap istilah-istilah atau penggunaan kata atau kalimat yang relevan. Dalam hal pemberian coding perlu juga dicatat konteks mana istilah itu muncul. 2) klasifikasi data yakni klasifikasi terhadap coding dilakukan dengan melihat sejauh mana satuan makna berhubungan. Klasifikasi ini dilakukan untuk membangun kategori dari setiap klasifikasi. 3) kategorisasi yakni data yang telah diklasifikasi kemudian dibuat kategori. Jika dalam suatu kategori terdapat terlalu banyak data sehingga pencapaian saturasi akan lama maka dapat dibuat sub kategori. 4) menganalisis satuan makna dalam kategori, 5) mencari hubungan antar kategori, 6) membuat laporan di mana hasil analisis dideskripsikan dalam bentuk draf laporan penelitian

Untuk memperoleh data yang akurat terkait topik penelitian ini maka peneliti melakukan wawancara dengan informan sehingga data yang diperoleh dapat bersifat akurat dan lengkap. Proses wawancara ini merupakan gabungan dari teknik pancing, cakap dan rekam. Peneliti memulai proses awal dengan melontarkan pertanyaan-pertanyaan

kepada sebagian mahasiswa Universitas Pamulang, Fakultas Ekonomi dan Bisnis kemudian berkembang menjadi suatu percakapan yang mana isi dari pertanyaan semuanya terkait dengan kebutuhan pemerolehan data. Teknik rekam juga diaplikasikan pada saat pemerolehan data guna menghindari adanya data yang terlupa dan tercecer agar nantinya dapat ditinjau ulang melalui rekaman yang ada. Dari data yang diperoleh kemudian terlihat apakah dampak yang mahasiswa Universitas Pamulang rasakan dengan dijalankannya pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi Covid 19. Lebih dalam lagi peneliti menggali jika ada dirasakan dampaknya, maka diteliti lagi mana yang lebih dominan, apakah dampak positif atau dampak negatif.

Adapun rancangan daftar pertanyaan yang peneliti ajukan pada saat wawancara dengan informan meliputi, 1) menurut saudara apakah pembelajaran daring bisa dikatakan efektif?, 2) menurut saudara Metode apa saja yang cocok digunakan dalam pembelajaran daring?, 3) menurut saudara Media belajar apa saja yang bisa membuat pembelajaran daring lebih efektif? 4) apakah pembelajaran daring saudara selama ini menyenangkan?, 5) apa saja tantangan saudara sebagai mahasiswa ketika mengikuti pembelajaran daring dari rumah?, 6) apa saja manfaat yang didapat saudara selama belajar daring?, 7) menurut saudara bagaimana cara mewujudkan pembelajaran daring efektif dan menyenangkan?, 8) apakah menurut saudara kegiatan belajar daring mampu meningkatkan produktivitas belajar?, 9) apa saja dampak positif yang anda rasakan terhadap pembelajaran jarak jauh/online tersebut? , 10) apa saja dampak negatif yang anda rasakan dari pembelajaran jarak jauh/online tersebut?, 11) apa solusi dari dampak negatif pembelajaran jarak jauh/online tersebut yang biasanya anda lakukan?

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil dari penelitian dapat dijabarkan bahwa 1) hasil jawaban dari pertanyaan menurut Saudara apakah pembelajaran daring bisa dikatakan efektif? dan sebagian besar informan (70%) mengatakan bahwa pembelajaran jarak jauh tidak efektif, sedangkan hanya 30% yang mengatakan cukup efektif. Ketidakefektifan pembelajaran jarak jauh ini dikarenakan beberapa alasan, yaitu materi yang disampaikan dosen dirasakan kurang dimengerti. masalah jaringan internet yang tidak stabil dari tempat tinggal informan dan masalah tugas-tugas tambahan yang harus informan kerjakan dari orang tuanya.

Untuk pertanyaan kedua 2) hasil jawaban dari pertanyaan menurut Saudara metode apa saja yang cocok digunakan dalam pembelajaran daring/online? dan jawabannya informan mencoba memberikan beberapa alternatif metode yang cocok digunakan dalam pembelajaran jarak jauh, yaitu dosen diharap menjelaskan materi dengan cara yang menarik dan tidak monoton. Lalu agar lebih mudah dipahami dan lebih menarik, dapat ditambahkan dengan pemberian materi dalam bentuk video, slides yang menarik dengan gambar-gambar yang interaktif, memperbanyak latihan soal atau tanya jawab langsung (dadakan) serta games terkait materi yang sedang dibahas.

Untuk pertanyaan ketiga 3) hasil jawaban dari pertanyaan menurut Saudara media belajar apa saja yang bisa membuat pembelajaran daring/online lebih efektif? para informan menyarankan media belajar yang dapat digunakan disamping presentasi dengan powerpoint dari dosen, media lain diantaranya adalah dengan menggunakan aplikasi whatsapp group, googlemeet, zoom, youtube, video atau aplikasi-aplikasi pembelajaran lainnya, misalnya Kahoot, dll. Selain aplikasi yang disebutkan di atas, informan juga menyarankan alangkah baiknya jika diadakan juga quiz terkait materi yang sedang dibahas.

Untuk pertanyaan keempat, 4) hasil jawaban dari pertanyaan apakah pembelajaran daring/online Saudara selama ini menyenangkan? dari jawaban para informan terkait perasaan mereka menyenangkan atau tidak selama pembelajaran jarak jauh, terlihat pada tabel 4.5 di atas jawaban informan hampir semuanya (90%) menjawab tidak menyenangkan. Hanya 1 orang atau 10% saja yang menjawab menyenangkan. Tidak menyenangkan disebabkan alasan-alasan yang berbeda-beda, diantaranya: gangguan jaringan internet sehingga menghambat proses belajar, terlalu banyak tugas yang diberikan, dan juga tidak ada semangat belajar.

Untuk pertanyaan kelima, 5) Hasil jawaban dari pertanyaan apa saja tantangan saudara sebagai mahasiswa ketika mengikuti pembelajaran daring dari rumah? dari hasil jawaban informan dapat diidentifikasi tantangan atau kendala yang dihadapi para informan diantaranya a) perangkat, beberapa informan mengatakan bahwa mereka kurang didukung oleh perangkat yang memadai. Handphone yang jadul atau kuno atau mereka tidak mempunyai laptop untuk mengikuti pembelajaran jarak jauh. b) Jaringan, tantangan yang hampir sebagian informan alami selama pembelajaran jarak jauh adalah jaringan internet yang kurang baik atau tidak stabil. Padahal jaringan internet yang stabil adalah modal utama dalam pembelajaran jarak jauh. c) lain-lain, selain dua tantangan di atas, informan juga

menceritakan bahwa karena mereka tidak ke kampus, belajar dari rumah saja, orang tua mereka jadi lebih sering menyuruh mereka melakukan pekerjaan rumah tangga atau tugas-tugas lainnya sehingga mereka kadang terlambat hadir di googlemeet atau zoom. Beberapa informan lainnya mengatakan bahwa tantangan yang mereka hadapi adalah rasa bosan dan rasa malas belajar.

Untuk pertanyaan keenam, 6) hasil jawaban dari pertanyaan menurut Saudara bagaimana cara mewujudkan pembelajaran daring/online efektif dan menyenangkan?, dari pertanyaan keenam, mengenai cara mewujudkan pembelajaran jarak jauh yang menyenangkan, para informan mengatakan bahwa cara yang dapat dilakukan untuk membuat pembelajaran jarak jauh menyenangkan adalah dengan materi yang diberikan dosen harus menarik dan cara penyampaian dosen harus interaktif (ada komunikasi dua arah, ada tanya jawab, dan ada latihan), sekali-kali selingi dengan games yang terkait materi, agar tidak monoton dan bosan, suasana belajar di googlemeet atau zoom dibuat fun atau menyenangkan.

Untuk pertanyaan ketujuh 7) hasil jawaban dari pertanyaan apakah menurut Saudara kegiatan belajar daring mampu meningkatkan produktivitas/semangat belajar?, ternyata hampir semua informan mengatakan pembelajaran jarak jauh selama ini kurang bahkan tidak meningkatkan produktivitas atau semangat mereka belajar. Hal ini disebabkan karena mereka kurang dapat memahami materi jika hanya mengandalkan handphone atau aplikasi lainnya. Rasa malas lebih sering muncul karena mereka hanya berdiam disatu tempat saja dari awal sampai akhir pelajaran. Hanya 3 orang saja yang mengatakan dapat meningkatkan semangat mereka belajar, asalkan materi yang diberikan menarik.

Untuk pertanyaan kedelapan, 8) hasil jawaban dari pertanyaan apa saja dampak positif yang Saudara rasakan terhadap pembelajaran daring/online tersebut?, peneliti menangkap setidaknya ada 3 hal positif yang para informan rasakan, yaitu waktu lebih efisien (santai), mendapat tambahan ilmu dan wawasan terhadap teknologi dan aplikasi, lain-lain : tidak perlu ongkos karena tidak ke kampus.

Untuk pertanyaan kesembilan, 9) hasil jawaban dari pertanyaan apa saja dampak negatif yang Saudara rasakan dari pembelajaran daring/online tersebut?, dari hasil wawancara peneliti dengan informan atas pertanyaan apa saja hal-hal negatif yang mereka rasakan dari pembelajaran jarak jauh, peneliti dapat mengelompokkan jawaban menjadi 3, yaitu a) gangguan pada kesehatan mata karena mata selalu menatap layar handphone terus

menerus, b) tidak dapat memahami materi dengan baik, c) pengeluaran untuk kuota internet meningkat

Untuk pertanyaan kesepuluh, 10) hasil jawaban dari pertanyaan apa solusi dari dampak negatif pembelajaran daring/online tersebut yang biasanya Saudara lakukan?, solusi yang informan lakukan adalah a) terkait gangguan pada mata, yang dilakukan para informan adalah dengan mengistirahatkan mata. Setiap 30 menit biasanya informan mencari waktu untuk istirahat dari manatap layar handphone nya, b) informan berusaha mengatur waktu mereka seefektif mungkin, c) mencari wifi gratis atau membeli paket data internet yang lebih murah

Pembahasan

Dari deskripsi jawaban informan atas pertanyaan yang peneliti ajukan pada wawancara, ada beberapa poin penting yang dapat peneliti rangkum, yaitu:

1. Pembelajaran jarak jauh kurang efektif

Sebagian besar informan (90%) mengakui bahwa pembelajaran jarak jauh selama Pandemi Covid-19 yang berlangsung selama 2 tahun, kurang efektif dan tidak menyenangkan bagi sebagian besar informan. Sebagian besar merasa bahwa materi yang disampaikan dosen lebih banyak yang tidak dapat mereka mengerti. Apalagi untuk matakuliah yang harus praktek atau banyak hitunannya. Hal ini disebabkan oleh sebagian dosen yang cara memberikan materinya yang kurang menarik, hanya satu arah saja, kurang latihan soal dan tidak ada tanya jawab.

Para informan ini memberikan pendapat cara yang sebaiknya dilakukan dalam membuat pengajaran agar lebih menarik yaitu dengan menggunakan media lain seperti video, youtube, aplikasi belajar lainnya selain googlemeet dan zoom yang selama ini sudah digunakan dalam proses pembelajaran jarak jauh. Para informan juga menyampaikan alangkah baiknya jika dosen juga membuat quiz, games dan suasana belajar yang “fun” sehingga mereka tidak jenuh, tidak bosan dan lebih semangat belajar. Para informan mengatakan bahwa pembelajaran jarak jauh tidak membuat mereka lebih produktif dan semangat belajar.

2. Tantangan yang dihadapi

Selama 2 tahun para informan mengalami pembelajaran jarak jauh, mereka mengidentifikasi setidaknya ada beberapa tantangan yang mereka hadapi, yaitu tantangan

berkaitan dengan sarana/peralatan yang kurang memadai untuk mengikuti pembelajaran jarak jauh. 40% informan mengatakan bahwa mereka kurang didukung oleh sarana yang baik. Mereka tidak didukung oleh tersedianya handphone atau laptop yang memadai. Handphone yang dimiliki tipe yang kuno sehingga kadang ini mengganggu kelancaran belajarnya. Selain perangkat yang kurang memadai, para informan sebagian besar (60%) mengatakan tantangan selanjutnya adalah masalah jaringan internet yang sering kali bermasalah. Hal ini tentu menyebabkan kurang optimal nya materi yang mereka dapatkan. Ditambahkan juga oleh sebagian informan mengenai mahal nya kuota. Mereka dibebankan pengeluaran tambahan untuk membeli kuota internet.

Disamping kedua tantangan di atas sebagian informan megatakan juga bahwa ada tantangan lain yang mereka hadapi yaitu banyaknya tugas rumah tangga yang dibebankan kepada mereka oleh orang tua. Mereka disuruh-suruh untuk melakukan berbagai tugas diluar tugas belajar, padahal perintah orang tua tersebut diberikan ketika jam perkuliahan. Bagi sebagian informan, ada tantangan lainnya yaitu rasa bosan dan lelah. Rasa bosan ini karena mereka tidak banyak berinteraksi dengan teman-teman selayaknya mereka lakukan di kampus.

3. Dampak pembelajaran jarak jauh

Dampak yang informan rasakan dapat peneliti bagi menjadi 2, yaitu, a) dampak positif, bagi sebagian informan, mereka menjadi lebih bertambah wawasan dan penguasaan teknologi nya terkait dengan aplikasi-aplikasi pembelajaran online. Misalnya : googlemeet, zoom, google form, canva, kahoot, youtube. Dampak positif berikutnya adalah waktu mereka lebih efisien, tidak perlu terburu-buru setiap hari harus ke kampus untuk kuliah. Walaupun tugas banyak, namun dapat mereka atur waktu pengerjaannya. Dampak positif terakhir adalah mereka dapat menghemat ongkos transport ke kampus. Penghematan dari sisi ongkos ini kemudian dialokasikan untuk membeli kuota internet yang memang kebutuhannya banyak. b) dampak negatif, berdasarkan hasil wawancara dengan informan, peneliti dapat mengidentifikasi beberapa dampak negatif yang dialami informan ketika pembelajaran jarak jauh dijalani oleh informan, meliputi, pertama, sebagian besar informan mengalami gangguan pada mata (mata minus) akibat dari terlalu lama nya menatap layar handphone. Informan mengatakan setiap mata kuliah jika dilakukan vicon, mereka harus menatap layar Handphone selama 200 menit untuk 1 mata kuliah. dampak negatif lainnya adalah sebagian besar informan mengatakan bahwa pada mata kuliah tertentu, misalnya yang

memerlukan praktek atau perhitungan, mereka kurang optimal memahami materi yang diberikan dosen.

4. Solusi dampak negatif

Terkait dengan dampak negatif yang informan rasakan selama pembelajaran jarak jauh akibat Pandemi Covid-19, berbagai solusi informan lakukan untuk meminimalisir dampak negatif ini. Pertama, terkait gangguan pada mata akibat terlalu lama menatap layar handphone, yang dilakukan para infoman adalah secara rutin mengistirahatkan mata mereka setiap 30 menit setelah lama menatap layar handphone mereka. Kedua, terkait materi yang tidak mereka pahami. Para informan berinisiatif mencari sendiri materi-materi yang sedang dibahas oleh dosen dari media lain. Mereka coba cari terlebih dahulu di google atau youtube. Biasanya penjelasannya lebih lengkap karena selalui disertai dengan gambar dan langkah-langkah pengerjaannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa 1) Pembelajaran jarak jauh/daring membawa dampak bagi proses belajar para informan, dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Pamulang. 1) Dampak yang paling dominan dirasakan oleh Mahasiswa Universitas Pamulang adalah dampak negatifnya yaitu banyak materi yang tidak optimal diserap atau tidak dimengerti dan sebagian besar merasa ada dampak terhadap gangguan mata mereka akibat terlalu lama menatap layar HP setiap harinya. Terkait keberhasilan proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh/daring, ada 3 poin penting yang harus tersedia, yaitu a) kompetensi/kualitas dosen. Berdasarkan pembahasan sebelumnya, hampir semua informan mengatakan bahwa mereka banyak yang kurang mengerti materi yang diajarkan dosen karena kurangnya kompetensi dosen dalam membuat atau mengemas materi menjadi menarik dan mudah dipahami oleh mahasiswa yang belajar melalui handphone dari rumah masing-masing. Dosen diharapkan lebih praktis dalam menyampaikan materi. Menggunakan power point yang menarik, ditambah video terkait topik yang sedang dibahas dan juga sering mengadakan games, tanya jawab spontan atau memperbanyak latihan soal. 2) Motivasi mahasiswa, kunci suksesnya pembelajaran adalah motivasi dari mahasiswanya sendiri. Ditengah tantangan yang berat selama Pandemi Covid 19, mahasiswa harus tetap memiliki motivasi yang kuat untuk tetap fokus belajar agar hasil yang mereka dapat di akhir semester memuaskan. Selama pembelajara jarak jauh, tantangan

yang dihadapi begitu banyak, mulai dari rasa malas, jenuh karena tidak berinteraksi dengan teman-teman, sampai rasa lelah karena banyak tugas tambahan dari orang tua di rumah. Untuk itu, mahasiswa harus tetap aktif dalam group kelas agar motivasi tetap terjaga karena dapat berinteraksi dengan rekan-rekan mahasiswa lain walaupun melalui media handphone sehingga mahasiswa selalu mendapatkan informasi terbaru terkait perkuliahan. 3) Dukungan Sarana Pembelajaran. Poin ketiga dalam rangka mensukseskan pembelajaran jarak jauh adalah tersedianya sarana belajar yang mendukung. Sarana yang diperlukan diantaranya : handphone atau laptop dan jaringan internet yang stabil termasuk kuota internetnya. Terkait dengan hal ini, diperlukan kerjasama berbagai pihak baik itu pemerintah, kampus dan mahasiswa agar dukungan sarana pembelajaran ini tersedia bagi mahasiswa yang berasal dari keluarga pra sejahtera agar keberlangsungan kuliah mereka tetap dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Armani, Mela. 2020. 20 Negara dengan kasus Aktif Corona Tertinggi, Indonesia peringkat 14. Diakses di <https://www.kompas.com/tren/read/2020/09/28/190000965/20-negara-dengan-kasus-aktif-corona-tertinggi-indonesia-nomor-14?page=all>
- Bisri, H.,2013, *Landasan Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia.
- Center for Indonesian Policies Studies, 2020. Mengkaji Hambatan Pembelajaran Jarak Jauh. diakses di <https://repository.cips-indonesia.org/media/309163-mengkaji-hambatan-pembelajaran-jarak-jau-99409337.pdf>
- Khasanah DRAU, Pramudibyanto H, Widuroyekti B. *Pendidikan Dalam Masa Pandemi COVID-19*. J Sinestesia [Internet]. 2020;10(1):41–8. Available from: <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/44>
- Moleong, Lexy J, 2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nuraini, Listiyo, 2020. *Studi Literatur: Dampak Dan Pertumbuhan Media Pembelajaran Online Sebagai Solusi Pendidikan Di Masa Covid-19*. Jurnal Universitas Trunojoyo Madura. 1-7
- Pittara, 2022, Definisi Virus Corona. Diakses di <https://www.alodokter.com/virus-corona>.

Sekretariat GTK. 2020. Kebijakan Kemendikbud di Masa Pandemi. Diakses di <https://gtk.kemdikbud.go.id/read-news/kebijakan-kemendikbud-di-masa-pandemi>

Wahyudin D, Karim A, Saepurrohman A. *Pengelolaan Pembelajaran Jarak Jauh : Kajian Dasar Hukum dan Respon Mahasiswa*. Digit Libr UIN Sunan Gunung Jati [Internet]. 2020;1–11. Available from: <http://digilib.uinsgd.ac.id/30652/>